ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN STEMPEL DENGAN MEDIA BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL-ANWAR KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

SITI NUR ENDAH

NPM. 13.1.01.11.0099

Dibimbing oleh :

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
2. **ANIK LESTARININGRUM, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: SITI NUR ENDAH
NPM	: 13.1.01.11.0099
Telepun/HP	: 081334909152
Alamat Surel (Email)	: sitinurendah0104@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Stempel Dengan Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok B Di RA Al-Anwar Kota kediri tahun pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Uiversitas Nusantara PGRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi NIDN. 0701038303	Anik Lestariningrum, M.Pd. NIDN. 0708027803	Siti Nur Endah NPM. 13.1.01.11.0099

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN STEMPEL DENGAN MEDIA BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL-ANWAR KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SITI NUR ENDAH
NPM. 13.1.01.11.0099
FKIP - PGPAUD
sitinurendah0104@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Anik Lestariningrum, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SITI NUR ENDAH, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Stempel Dengan Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok B Di RA Al-Anwar Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil identifikasi masalah dimana belum berkembangnya kemampuan motorik halus anak Kelompok B RA Al-Anwar Kota Kediri dimana didapatkan data bahwa dari 12 anak didik sebagian besar masih mendapatkan nilai bintang 2 dan bintang 1. Ada 3 anak yang mendapat bintang 3, yang mendapatkan bintang 2 ada 7 anak, sedangkan 2 anak mendapatkan bintang 1. Hal ini dapat terjadi karena faktor-faktor diantaranya minat anak dalam mengikuti kegiatan pengembangan motorik halus masih kurang, penggunaan media yang belum sesuai dengan karakter dan tahapan usia anak serta peran guru dalam upaya pengembangan motorik halus kurang optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah penerapan kegiatan stempel dengan media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di RA Al-Anwar Kota Kediri?". Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan motorik halus dalam kegiatan stempel dengan media bahan alam sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian anak kelompok B RA Al-Anwar Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 12 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan lembar penilaian hasil karya anak dan lembar observasi aktifitas guru.

Hasil penilaian anak pada kemampuan motorik halus melalui kegiatan stempel dengan media bahan bekas dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan prosentase ketuntasan sebesar 41,7%, pada siklus II dengan prosentase ketuntasan 66,7%, dan siklus III dengan prosentase ketuntasan 83,4%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan stempel dengan media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA Al-Anwar Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

KATA KUNCI : Motorik halus, Stempel, Bahan alam

I. LATAR BELAKANG

Pada saat kegiatan pembelajaran pengembangan motorik halus guru sering dihadapkan pada suatu persoalan yang berkaitan dengan hasil pembelajaran anak dimana hasil tidak sesuai dengan harapan guru. Dalam hal ini diketahui berdasarkan proses evaluasi penilaian pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilihat dari hasil penilaian pada anak kelompok B RA Al-Anwar Kota Kediri didapatkan data bahwa dari 12 anak didik sebagian besar masih mendapatkan nilai bintang 2 dan bintang 1. Ada 3 anak yang mendapat bintang 3, yang mendapatkan bintang 2 ada 7 anak, sedangkan 2 anak mendapatkan bintang 1.

Belum berkembangnya kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA Al-Anwar Kota Kediri merupakan masalah yang harus dipecahkan, perlu adanya perbaikan pembelajaran melalui beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Untuk itulah maka peneliti berupaya memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas. Peneliti mencoba dengan memberikan kegiatan stempel dengan tema tanaman, diharapkan dengan kegiatan stempel tersebut mampu meningkatkan kemampuan dasar motorik halus anak yang diukur dengan kriteria nilai bintang 3 sampai dengan bintang 4.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam kelas (*action research*) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini berbentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus *Planning* (rencana), *Action* (tindakan), Observasi (pengamatan), dan *Reflection* (refleksi). Langkah

pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk siklus I dilakukan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Menurut model Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto (2006:97), alur penelitian itu terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1 dan putaran 2, dimana masing–masing putaran dikenai peraturan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes

formatif masing–masing putaran. Dibuat tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Teknik analisi data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik-teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

1. Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi atau jumlah subjek

N : Jumlah subyek keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel rekapitulasi penilaian motorik halus anak dari Pra siklus sampai siklus III

No	Hasil Penilaian	Tindakan			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Bintang 1	8,3%	8,3%	8,3%	0%
2	Bintang 2	58,4%	50%	25%	16,6%
3	Bintang 3	33,3%	41,7%	50%	41,7%
4	Bintang 4	0%	0%	16,7%	41,7%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Hasil Pelaksanaan Siklus I

Dari kegiatan siklus I didapat hasil 1 anak yang memperoleh nilai bintang 1 (★), 6 anak memperoleh bintang 2 (★★) sedangkan anak yang yang memperoleh bintang 3 (★★★) ada 5. Dari hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung, masih ada anak yang mendapat bintang 1, hal ini disebabkan karena anak masih memerlukan bantuan guru dalam arti belum bisa mandiri dan membutuhkan bimbingan secara individual. Sedangkan anak yang memperoleh bintang 2 disebabkan anak kurang fokus dalam kegiatan, mereka kadang bercerita sama teman disebelahnya sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru.

Hasil analisa data ketuntasan klasikal dengan prosentase 41,7% dan dikategorikan pembelajaran belum tuntas, karena belum bisa mencapai 75%

maka diadakan siklus II.

Hasil Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan data pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 2, didapatkan hasil ada 1 anak yang memperoleh nilai bintang 1 (★), 3 anak mendapatkan bintang 2 (★★), 6 anak memperoleh bintang 3 (★★★), sedangkan anak yang yang memperoleh bintang 4 (★★★★) ada 2. Masih ada anak yang mendapat bintang 1 dikarenakan anak masih kurang fokus dalam kegiatan dan belum dapat mandiri dalam melakukan kegiatan. Ada 3 anak yang masih mendapat bintang 2 (★★) dikarenakan anak kurang aktif dalam kegiatan, dan anak kurang berkonsentrasi dalam kegiatan. Tetapi sudah ada peningkatan anak yang mendapat bintang 3 (★★★) dan bintang 4 (★★★★) dengan jumlah 8 anak, merka sudah bisa mandiri dalam kegiatan.

Berdasarkan hasil analisa data dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 66,7%, karena belum bisa mencapai 75% perlu diadakan siklus III. Kekurangan-kekurangan dalam siklus II ini perlu diperbaiki lagi dan dijadikan acuan dalam pelaksanaan siklus III agar kemampuan anak meningkat.

Hasil Pelaskanaan Siklus III

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, didapatkan data bahwa tidak ada anak yang memperoleh bintang 1 (★), ada 2 anak yang mendapat bintang 2 (★★), ada 5 yang memperoleh bintang 3 (★★★), dan ada 5 anak yang mendapat bintang 4 (★★★★) dalam pembelajaran. Masih ada dua anak yang mendapat bintang 2 (★★) hal ini disebabkan anak kurang tepat menyetempelkan pada kertas (belum bisa tepat pada waktu menyetempelkan). Namun demikian secara klasikal kemampuan anak sudah ada peningkatan yang signifikan. Anak mulai tertarik dengan kegiatan strempel dari bahan alam dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisa data dengan teknik penilaian unjuk kerja ketuntasan klasikal sebesar 83,4% atau 10 anak dapat dikategorikan mencapai ketuntasan dikarenakan prosentase lebih dari 75% sehingga tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

Data Hasil Pengamatan pada Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III

No	Siklus	Jumlah siswa tuntas	Prosentase
1	I	5	41,7%
2	II	8	66,7%
3	III	10	83,4%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ketuntasan anak dalam kegiatan membuat stempel dengan media bahan alam dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan nilai 41,7%, pada siklus II dengan nilai 66,7%, dan siklus III sebesar 83,4%. Dari hasil penelitian diperoleh data peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan membuat stempel bentuk bagian-bagian tanaman dari media bahan alam pada anak kelompok b ra al-anwar kota kediri selama tiga siklus penelitian tindakan kelas, dapat lebih jelas terlihat pada grafik berikut ini :

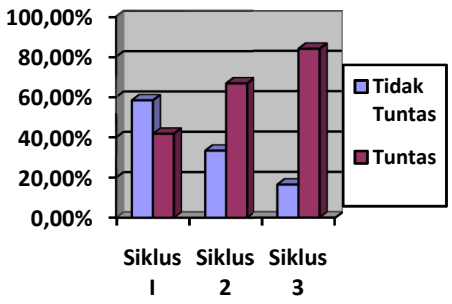

Grafik hasil kemampuan membuat stempel dengan media bahan alam anak kelompok B RA Al-Anwar Kota Kediri

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan setempel dengan media bahan alam dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan motorik. pada anak kelompok B RA Al-Anwar Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti dkk. 2008. *Perkembangan Dasar dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas, 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. PT Raja Grafindo Perkasa.

Mansur, MA. 20015. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Nofra, Candralovia. 2012, *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.* http://nofracandralovia.blogspot.co.id /2012/12/pengembangan-motorik-halus-anak-usia.html.

Pamadhi H, & Evan, Sukardi, 2009. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta, Universitas Terbuka.

Pekerti, Widia, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Rizkiyah, Nirna. 2015. *Karya Ilmiah Mencap*, http://berbagiceritacita.blogspot. co.id/2015/11/karya-ilmiah-mencap.html.

Sujiono, Bambang, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumantri, MS. (2005). *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Dinas Pendidikan.

Ulfa, Maria. Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mengecap Dengan Media Bahan Alam. http://download.portalgaruda. org / article.php?article=251648&val =6769&title=Upaya%20Meningkatkan%20Kreativitas%20Anak%20%20Melalui%20Kegiatan%20%20Mengecap%20Dengan%20Media%20Bahan%20Alam.

Wijirusiat, Yayuk. 2014. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencap Dengan Berbagai Bahan Alam. https://simki. unpkediri. ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/12.1.01.11. 0589P.pdf.